

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 4 No. 2	Edition: November 2021 – April 2022
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKM	
Received: 18 Januari 2022	Revised: 1 April 2022	Accepted: 12 April 2022

ANALISIS FAKTOR PARTISIPASI IBU HAMIL MELAKUKAN SKRINING HIV DI WILAYAH PUSKESMAS TUNTUNGAN KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2021

Mariasi Silalahi^{1}, Elisabeth Dame Manalu², Dasril Samura³, Selamat Ginting⁴, Nurmalasari⁵*

¹ Mahasiswa Magister Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua,

² Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua,

^{3,4} Fakultas Keperawatan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Email: mariasihilalahi@gmail.com

Abstract

The hospital as a public institution that focuses on providing health services Transmission of HIV infection to children who are transmitted by the mother while in the womb or during childbirth will usually show signs within the first 12-18 months of a child's life. However, the participation of mothers participating in HIV screening during pregnancy is still low. The purpose of this study was to analyze the participation factors of pregnant women in HIV screening at Tuntungan Health Center. This research is an analytic survey research with cross sectional design. The research was conducted at the Tuntungan Public Health Center, Pancur Batu District. The study population was 842 people and a sample of 822 people. Data analysis used univariate analysis, bivariate analysis with chi-square, and multivariate analysis using multiple logistic regression tests at the 95% confidence level ($\alpha = 0.05$). The results showed that the factors that influenced the participation of pregnant women in HIV screening at Tuntungan Public Health Center, Pancur Batu District were husband's support ($p = 0.001$), access to health services ($p = 0.033$), and needs ($p = 0.001$). Meanwhile, the factors that did not influence were age ($p = 1,000$), education ($p = 1,000$), and trust ($p = 0.614$). The most dominant factor influencing needs. The need variable has a value of Ratio Prevalence (RP) = 8.299, meaning that respondents who stated that HIV screening was a necessity had an 8.2 times higher chance of doing HIV screening than respondents who stated that HIV screening was not a necessity. It is recommended that the leaders of the Tuntungan Health Center promote health education through outreach to the community, especially pregnant women about HIV screening and HIV / AIDS disease to increase public knowledge (mothers and husbands) so that husbands can provide optimal support for mothers to carry out HIV screening during pregnancy.

Keywords: Participation, Pregnant Women, HIV Screening

1. PENDAHULUAN

Partisipasi ibu hamil dalam skrining HIV ke pelayanan kesehatan (puskesmas) merupakan upaya dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan. Menurut teori Anderson dalam Notoatmodjo (2016) yaitu "Anderson's Behavioral Model of Health Service Utilization". Menurut model tersebut, penggunaan layanan kesehatan (termasuk rawat inap, kunjungan dokter, perawatan gigi, pemeriksaan kehamilan, skrining HIV, dan lain-lain) ditentukan oleh tiga dinamika faktor yaitu: faktor predisposisi, faktor pendukung, dan kebutuhan. Faktor predisposisi dapat berupa karakteristik seperti ras, usia, dan keyakinan kesehatan. Misalnya, seseorang yang percaya bahwa layanan kesehatan adalah pengobatan yang efektif untuk suatu penyakit lebih mungkin untuk mencari perawatan. Contoh faktor pendukung dapat berupa dukungan keluarga, akses ke asuransi kesehatan, komunitas, dan lain-lain. Faktor kebutuhan mewakili kebutuhan nyata dan yang dirasakan akan layanan perawatan kesehatan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Tuntungan bahwa Jumlah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tuntungan sebanyak 2.358 orang. Berdasarkan data Puskesmas Tuntungan jumlah

kunjungan ibu hamil seluruhnya pada tahun 2019 sebanyak 2.011 ibu hamil sedangkan jumlah ibu hamil yang bersedia melakukan pemeriksaan tes HIV pada tahun 2019 sebanyak 1.135 ibu hamil (56,4%). Hasil pemeriksaan tes HIV tersebut diketahui tidak ada ibu hamil yang positif HIV, sedangkan pada tahun 2015 ditemukan sebanyak 1 orang ibu positif HIV, yang tertular dari suaminya. Sedangkan data kunjungan ibu hamil selama tahun 2020 ini mengalami penurunan yaitu 512 kunjungan periode Januari 2020-September 2020, hal ini disebabkan oleh situasi Pandemi Covid-19 dimana banyak masyarakat terutama ibu hamil takut tertular dan khawatir untuk melakukan pemeriksaan ke Puskesmas Tuntungan.

Survei pendahuluan yang peneliti lakukan dengan mewawancarai 15 orang ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Tuntungan dengan menanyakan apakah mereka selama melakukan kunjungan ke Puskesmas Tuntungan pernah melakukan skrining HIV. Sebanyak 7 orang mengatakan sudah pernah melakukan skrining HIV sedangkan 8 orang lainnya tidak pernah melakukan skrining HIV. Alasan mereka yang tidak melakukan skrining HIV berbeda-beda, ada yang mengatakan karena tidak tahu manfaat dari skrining HIV untuk ibu hamil. Ada

...

yang sikapnya negatif atau takut untuk melakukan skrining HIV karena jika benar-benar positif mengalami HIV maka akan menjadi beban selama hidupnya. Ada juga yang kurang dukungan dari suaminya karena menurut suaminya hal tersebut tidak perlu sehingga mereka tidak melakukan skrining HIV. Selain itu ada juga yang mengatakan skrining HIV bukan suatu kebutuhan yang mendesak apalagi untuk ibu hamil.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan partisipasi ibu hamil dalam skrining HIV dengan judul : Analisis Faktor Partisipasi Ibu Hamil Melakukan Skrining HIV di Wilayah Puskesmas Tuntungan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan rancangan Cross Sectional. Menurut Sugiyono (2017), cross sectional yaitu pengamatan hanya dilakukan sekali sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh peneliti dengan melihat adanya hubungan antara variabel dependen dan independen. Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu hamil melakukan skrining HIV. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di wilayah Puskesmas Tuntungan Kabupaten Deli Serdang yang

beralamat di Jalan Bunga Melati II Kelurahan Kemenangan Tani Kecamatan Pancur Batu. Teknik pengambilan sampel dengan cara purposif (purposive sampling) yaitu penarikan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hubungan umur terhadap partisipasi ibu hamil melakukan skrining HIV dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Umur	Partisipasi Melakukan Skrining HIV				Jumlah	p-value
		Ya		Tidak			
		f	%	f	%		
1	20-35 tahun	26	47,3	29	52,7	50	1,000
2	>35 tahun	12	44,4	15	55,6	27	

Tabel 1. di atas menunjukkan bahwa dari 55 responden yang berumur 20-35 tahun mayoritas tidak berpartisipasi melakukan skrining HIV sebanyak 29 orang (52,7%). Dari 27 responden yang berumur >35 tahun mayoritas tidak berpartisipasi melakukan skrining HIV sebanyak 15 orang (55,6%). Hasil uji bivariat menggunakan Chi-Square diperoleh p-value sebesar 1,000 > 0,05 artinya tidak ada hubungan antara umur terhadap partisipasi ibu hamil melakukan skrining HIV di Puskesmas Tuntungan Tahun 2021.

...

Tabel 2. Hubungan Pendidikan terhadap Partisipasi Ibu Hamil Melakukan Skrining HIV di Puskesmas Tuntungan Tahun 2021

No	Pendidikan	Partisipasi Melakukan Skrining HIV		Jumlah	p-value				
		Ya	Tidak						
		f	%			f	%	f	%
	Tinggi (D3/S1)	8	44,0	1	55,6	10			
	Rendah (SD/SMP/SMA)	3	46,9	3	53,1	6		10	1,000

Tabel 2. di atas menunjukkan bahwa dari 18 responden yang berpendidikan tinggi (D3/S1) mayoritas tidak berpartisipasi melakukan skrining HIV sebanyak 10 orang (55,6%). Dari 64 responden yang berpendidikan rendah (SD/SMP/SMA) mayoritas tidak berpartisipasi melakukan skrining HIV sebanyak 34 orang (53,1%). artinya tidak ada hubungan antara pendidikan terhadap partisipasi ibu hamil melakukan skrining HIV di Puskesmas Tuntungan Tahun 2021.

Tabel 3. Hubungan Kepercayaan terhadap Partisipasi Ibu Hamil Melakukan Skrining HIV di Puskesmas Tuntungan Tahun 2021

No	Kepercayaan	Partisipasi Melakukan Skrining HIV				Jumlah	p-value	
		Ya		Tidak				
		f	%	f	%			f
	Percaya	23	65,7	12	34,3	35	100	0,004
	Kurang percaya	15	31,9	32	68,1	47	100	

Tabel 3. di atas menunjukkan bahwa dari 35 responden yang menyatakan percaya mayoritas berpartisipasi melakukan skrining HIV di Puskesmas Tuntungan sebanyak 23 orang (65,7%). Dari 47 responden yang menyatakan kurang percaya mayoritas tidak berpartisipasi melakukan skrining HIV di Puskesmas Tuntungan sebanyak 32 orang (68,1%). artinya ada hubungan antara kepercayaan terhadap partisipasi ibu hamil melakukan skrining HIV di Puskesmas Tuntungan Tahun 2021.

Tabel 4. Hubungan Dukungan Suami terhadap Partisipasi Ibu Hamil Melakukan Skrining HIV di Puskesmas Tuntungan Tahun 2021

No	Dukungan Suami	Partisipasi Melakukan Skrining HIV				Jumlah	p-value
		Ya		Tidak			
		f	%	f	%		
Mendukung	25	80,6	6	19,4	31	100	0,000
Kurang mendukung	13	74,5	3	24,5	16	100	

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang menyatakan suaminya mendukung mayoritas berpartisipasi melakukan skrining HIV di Puskesmas Tuntungan sebanyak 25 orang (80,6%). Dari 16 responden yang menyatakan suaminya kurang mendukung mayoritas tidak berpartisipasi melakukan skrining HIV sebanyak 13 orang (74,5%).

artinya ada hubungan antara dukungan suami terhadap partisipasi ibu hamil melakukan skrining HIV di Puskesmas Tuntungan Tahun 2021.

Tabel 5 Hubungan Akses Layanan Kesehatan terhadap Partisipasi Ibu Hamil Melakukan Skrining HIV

No	Akses Layanan Kesehatan	Partisipasi Melakukan Skrining HIV				Jumlah	p-value
		Ya		Tidak			
		f	%	f	%		
Mudah	25	71,4	1	2,8	26	100	0,000
Sulit	13	27,3	3	7,4	16	100	

Tabel 5. di atas menunjukkan bahwa dari 35 responden yang menyatakan akses layanan kesehatan mudah dijangkau mayoritas berpartisipasi melakukan skrining HIV sebanyak 25 orang (71,4%). Dari 16 responden yang menyatakan akses layanan kesehatan sulit dijangkau mayoritas tidak berpartisipasi melakukan skrining HIV sebanyak 13 orang (72,3%). artinya ada hubungan antara akses layanan kesehatan terhadap partisipasi ibu hamil melakukan skrining HIV di Puskesmas Tuntungan Tahun 2021.

Tabel 6. Hubungan Kebutuhan terhadap Partisipasi Ibu Hamil Melakukan Skrining HIV

No	Kebutuhan	Partisipasi Melakukan Skrining HIV				Jumlah	p-value
		Ya		Tidak			
		f	%	f	%		

...

Kebutuhan	2	78	7	21	3	10
	6	,8		,2	3	0,
						0
Bukan	1	24	3	75	4	10
kebutuhan	2	,4	7	,5	9	0,
						0

0,0
00

Variabel yang paling besar hubungannya dalam penelitian ini adalah variabel kebutuhan, dukungan suami, dan akses layanan kesehatan. Variabel kebutuhan mempunyai nilai Rasio Prevalensi (RP) = 8,299 artinya responden yang menyatakan skrining HIV suatu kebutuhan, berpeluang melakukan skrining HIV sebesar 8,2 kali lebih tinggi dibandingkan responden yang menyatakan skrining HIV bukan kebutuhan.

Variabel dukungan suami mempunyai nilai Rasio Prevalensi (RP) = 7,944 artinya responden yang suaminya mendukung, melakukan skrining HIV sebesar 7,9 kali lebih tinggi dibandingkan responden yang suaminya tidak mendukung.

Variabel akses layanan kesehatan mempunyai nilai Rasio Prevalensi (RP) = 3,725 artinya responden yang menyatakan akses layanan kesehatan mudah dijangkau, berpeluang melakukan skrining HIV sebesar 3,7 kali lebih tinggi dibandingkan responden yang menyatakan akses layanan kesehatan sulit dijangkau.

Berdasarkan hasil uji regresi logistik berganda tersebut juga menunjukkan variabel yang tidak berhubungan terhadap partisipasi melakukan skrining HIV karena memiliki nilai signifikan > 0,05 adalah variabel kepercayaan (0,614).

Tabel 6. di atas menunjukkan bahwa dari 33 responden yang menyatakan kebutuhan mayoritas berpartisipasi melakukan skrining HIV di Puskesmas Tuntungan sebanyak 26 orang (78,8%). Dari 49 responden yang menyatakan bukan kebutuhan mayoritas tidak berpartisipasi melakukan skrining HIV di Puskesmas Tuntungan sebanyak 37 orang (75,5%). artinya ada hubungan antara kebutuhan terhadap partisipasi ibu hamil melakukan skrining HIV di Puskesmas Tuntungan Tahun 2021.

Tabel 7 Seleksi Variabel yang Menjadi Kandidat Model dalam Uji Regresi Logistik Berganda Berdasarkan Analisis Bivariat

No	Variabel	Sig. (p-value)
1	Umur	1,000*
2	Pendidikan	1,000*
3	Kepercayaan	0,004
4	Dukungan suami	0,000
5	Akses layanan kesehatan	0,000
6	Kebutuhan	0,000

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dukungan suami berhubungan terhadap partisipasi ibu hamil melakukan skrining HIV di Puskesmas Tuntungan tahun 2021, $p = 0,001$. Akses layanan kesehatan berhubungan terhadap partisipasi ibu hamil melakukan skrining HIV di Puskesmas Tuntungan tahun 2021, $p = 0,033$.

Kebutuhan berhubungan terhadap partisipasi ibu hamil melakukan skrining HIV di Puskesmas Tuntungan tahun 2021, $p = 0,001$. Variabel yang paling dominan berhubungan terhadap partisipasi ibu hamil melakukan skrining HIV adalah variabel kebutuhan. Variabel kebutuhan mempunyai nilai Rasio Prevalensi (RP) = 8,299 artinya responden yang menyatakan skrining HIV suatu kebutuhan, berpeluang melakukan skrining HIV sebesar 8,2 kali lebih tinggi dibandingkan responden yang menyatakan skrining HIV bukan kebutuhan.

Disarankan pada pimpinan Puskesmas Tuntungan untuk meningkatkan upaya pendidikan kesehatan melalui penyuluhan pada masyarakat khususnya ibu hamil tentang skrining HIV dan penyakit HIV/AIDS untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat (ibu dan suami) sehingga suami dapat memberikan dukungan yang optimal pada ibu selama

kehamilan untuk melakukan skrining HIV.

Disarankan Kepala Puskesmas Tuntungan membuat kebijakan bahwa setiap ibu hamil yang melakukan kunjungan K1 dan K4 melakukan skrining HIV di Puskesmas Tuntungan.

Disarankan kepada tenaga kesehatan di Puskesmas Tuntungan untuk aktif memberikan penyuluhan pada ibu yang melakukan kunjungan kehamilan (K1 dan K4) di Puskesmas Tuntungan untuk melakukan skrining HIV dan menganggap bahwa skrining HIV adalah suatu kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

BKKBN. (2016). Serba Serbi HIV/AIDS. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

CDC. (2019). An Opt-Out Approach to HIV Screening.

Dinkes Provsu. (2018). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017. Medan: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara.

Ernawati, E., Sudiman, H., & Widodo, S. (2020). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiediaan Ibu Hamil Melakukan Tes HIV Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Cimanggis Depok Tahun 2019. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 4(1), 1-15.

Jannah, H. (2016). Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Yang Melakukan Pemanfaatan Provider Initiated HIV Testing And Counseling (PITC) Di Wilayah Kerja PuskesmasDuren Kabupaten Semarang Tahun 2015. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudi Waluyo, Ungaran.

Kemenkes RI. (2019). Pedoman Program Pencegahan dan Penularan HIV, Sifilis, Hepatitis B, dari Ibu ke Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes RI. (2020). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Khasanah, S. (2018). Dialog Seputar AIDS. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Lubis, L., Sarumpaet, S. M., & Ismayadi. (2015). Hubungan Stigma, Depresi dan Kelelahan dengan Kualitas Hidup Pasien HIV/AIDS. Program Studi Magister Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara.

Maryanti, D., & Septikasari, M. (2016). Buku Ajar Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Nuha Medika.

Notoatmodjo, S. (2017). Promosi Kesehatan dan Ilmu

Perilaku (Cetakan 4). Jakarta: Rineka Cipta.

Noviana, N. (2017). Konsep HIV- AIDS Seksualitas & Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Trans Info Media (TIM).

Nursalam. (2018). Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS (Cetakan 2). Jakarta: Salemba Medika.